

**STRATEGI MIN-MAX DALAM PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN  
KONSUMEN DI GUDANG SOFTEX INDONESIA  
PADA PT ANUTA KARYA PRIMA CABANG  
MANADO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)  
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*

Oleh

**MAHARANI GITA ANJANI  
NIM. 20053115**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS D-IV  
2024**

MAHARANI GITA ANJANI, 2024 “**Strategi MIN-MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima**” Di bawah bimbingan Dr. Daisy Iriany Erni Sundah, SE.,M.Ed.M dan Dr. Nancy H. J. Mandey, SE.,M.si

## ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam operasional suatu perusahaan, baik di sektor manufaktur, distribusi, perdagangan, maupun retail. Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien memainkan peran krusial dalam menjaga kelangsungan usaha, meminimalisir biaya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dengan pendekatan secara langsung kelokasi tempat objek yang diteliti, sehingga penulis dapat memperoleh data yang akurat. Kemudian menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data tersebut demi penentuan hasil yang efektif dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan pendekatan ini penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data dan informasi, penelitian ini juga diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka strategi pengendalian persediaan di Gudang Softex masih belum efisien. Oleh karena itu dapat dilakukan stock opname lebih rutin lagi. Selain itu, Pihak Gudang Softex juga harus menetapkan strategi atau metode yang cocok untuk diterapkan pada Gudang Softex agar persediaan senantiasa terkendali. dan metode yang baik dalam penelitian ini adalah metode MIN-MAX Pihak Gudang Softex melakukan stock opname setiap sebulan sekali, lebih tepatnya di akhir bulan. Pihak Gudang Softex sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan barang, hal ini terjadi karena volume permintaan yang diajukan tergolong tinggi. Pihak Gudang Softex tidak memiliki standar jumlah dalam pengadaan barang. dan barang sering terlambat tiba di gudang. Pengendalian persediaan pada Gudang Softex belum efisien karena sering kurang persediaan

***Kata Kunci :Pengendalian persediaan , pengadaan barang, metode min-max, permintaan.***

MAHARANI GITA ANJANI, 2024 “**Strategi MIN-MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima**” Di bawah bimbingan Dr. Daisy Iriany Erni Sundah, SE.,M.Ed.M dan Dr. Nancy H. J. Mandey, SE.,M.si

### **ABSTRACT**

*Inventory is one of the important assets in a company's operations, both in the manufacturing, distribution, trade, and retail sectors. Effective and efficient inventory management plays a crucial role in maintaining business continuity, minimizing costs, and increasing customer satisfaction. In this study, the author uses qualitative research, which is research that seeks to collect data by approaching directly to the location of the object being studied, so that the author can obtain accurate data. Then collecting, processing, analyzing, and interpreting the data for the purpose of determining effective results in the preparation of this scientific paper, with this approach the author can find certainty and authenticity of data and information, this research is also realized by interpreting one data variable then connecting it with other data and presented in the form of words or narrative sentences. Based on the results of the research, the inventory control strategy at the Softex Warehouse is still inefficient. Therefore, stock taking can be done more regularly. In addition, the Softex Warehouse must also establish a suitable strategy or method to be applied to the Softex Warehouse so that the inventory is always under control. and a good method in this study is the MIN-MAX method of the Softex Warehouse to take stock once a month, more precisely at the end of the month. The Softex Warehouse often experiences delays in receiving goods, this happens because the volume of requests submitted is relatively high. The Softex Warehouse does not have a standard quantity in the procurement of goods. and goods often arrive late at the warehouse Inventory control at Softex Warehouses is not efficient because there is often a shortage of inventory*

**Keywords:** *Inventory control, procurement of goods, min-max method, request*

## **MOTTO**

*Fortis fortuna adiuvat*

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan, ada kemudahan”

(Q.S. Al-insyirah 94:5)

“Tidak semua orang menyukaimu, tapi itu bukan urusanmu”

(SpongeBob Squarepants)

“Teman adalah kekuatan”

(Patrick Star)

“Terkadang hidup terasa sangat monoton dan membosankan”

(Squidward Tentacles)

Kupersembahkan Karya ini untuk :

Diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan studi dalam keadaan apapun

Orang tua saya, Ibu dan Ayah yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya, yang selalu medoakan, mengupayakan yang terbaik buat saya baik dari segi waktu maupun materi, arahan, nasehat, dukungan, dan harapan yang besar bagi penulis.

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Maharani Gita Anjani

Telah diperiksa dan setuju untuk diuji

Manado, 29 Juli 2024

Disetujui,

Dosen Pembimbing 1,



**Dr. Daisy I. E. Sundah, SE, M.Ed, M**  
NIP. 19630109 198903 2 001

Dosen Pembimbing 2,



**Dr. Nancy H. J. Mandey, SE, M.Si**  
NIP. 19660823 199303 2 005

Ketua Panitia,



**Diana R.S. Maramis, SE., M.Si**  
NIP. 19720915 200212 2 001

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

**STRATEGI MIN-MAX DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN  
UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN KONSUMEN DI GUDANG  
SOFTEX PADA PT ANUTA KARYA PRIMA**

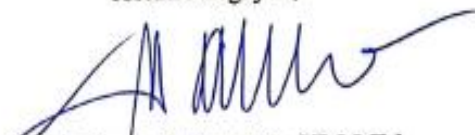
Oleh

**MAHARANI GITA ANJANI**  
**NIM. 20053115**


Telah di pertimbangkan di depan dewan penguji dan dinyatakan sebagai salah satu persyaratan melaksanakan penelitian untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)

Pada tanggal, 02 Agustus 2024


Ketua/Penguji 1,

  
**Dr. Daisy I. E. Sundah, SE.M.Ed**  
NIP. 19630109 198903 2 001

Penguji 2,



  
**Dr. Robby T. Mamusung, SE.MM**  
NIP. 19650718 199702 1 001

Penguji 3,

  
**Willem Gilbert Pomantow, SE.,M.Si**  
NIP. 19651119 199003 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

  
**Juliet P.T Makinggung, SE., M.Si**  
NIP. 19730722 200212 2 001

 <b>POLITEKNIK NEGERI MANADO</b> 					
FORMULIR	FM-203 ed.A rev.0	ISSUE: A	Issued: 26-02-2020	UPDATE: 0	Updated: 00-00-0000

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maharani Gita Anjani  
 NIM : 20053115  
 Jurusan : Administrasi Bisnis  
 Program Studi : D4 Manajemen Bisnis  
 Judul Skripsi : Strategi *MIN-MAX* Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan karya ilmiah berupa Skripsi ini adalah asli karya penulis, tidak ada karya/ data orang lain yang telah dipublikasikan, dan bukan karya orang lain dalam rangka mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi, selain yang diacu dalam kutipan dan/ atau dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan karya orang lain baik yang di publikasikan maupun dalam rangka memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, saya bersedia ditindak sesuai peraturan perundang- undangan uang berlaku, dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Manado, 9 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



**Maharani Gita Anjani**  
NIM. 20053115

## BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Maharani Gita Anjani  
NIM : 20053115  
Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 31 Juli 2003  
Alamat : Buha Lingkungan V  
Nama Ayah : Alan Budi Kusnadi  
Nama Ibu : Ratni Hiola  
Alamat Orang Tua : Buha Lingkungan V  
Daerah Asal : Kab. Gresik, Jawa Timur  
Judul Skripsi : Strategi *MIN-MAX* Dalam Pengendalian  
Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan  
Konsumen Di Gudang Softex Indonesia  
Pada PT Anuta Karya Prima  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Daisy I. E Sundah, SE, M.Ed.M  
2. Dr. Nancy H. J Mandey, SE, M.Si  
Dosen Penguji : 1. Dr. Daisy I. E Sundah, SE, M.Ed.M  
2. Willem Gilbert Pomantow, SE, M.Si  
3. Dr. Robby Tanod Mamusung, SE, M.Si  
Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi : Jumat, 02 Agustus 2024



Manado, 02 Agustus 2024

Mahasiswa,



Maharani Gita Anjani

NIM. 20053115

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, kasih dan karunia-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu serta sesuai dengan apa yang di harapkan. Adapun judul Penelitian ini adalah “Strategi MIN-MAX dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado”.

Tujuan Skripsi ini adalah untuk membahas Strategi Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Manajemen Jurusan Administrasi Bisnis yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Manado.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Mareike Alelo MBA, selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Juliet P. T. Makinggung, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado.
3. Christien Adriani Karambut, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis.
4. Meiske W.Manopo, SE., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis.
5. Diana R. S. Maramis, SE.,M.Si selaku Ketua Panitia Tugas Akhir dan Skripsi.

6. Dr. Daisy I. E. Sundah, SE, M.Ed.M selaku Ketua dan Pembahas dalam penyusunan skripsi skripsi.
7. Willem Gilbert Pomantow, SE.,M.Si, selaku Pembahas II dalam penyusunan skripsi skripsi.
8. Dr. Robby Tanod Mamusung, SE, MM selaku Pembahas III dalam penyusunan skripsi skripsi
9. Dr. Nancy H. J. Mandey, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi skripsi.
10. Nur Afni Arbie, selaku sahabat penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dan selalu membantu baik dalam hal waktu, fisik dan materi kepada penulis mulai dari kegiatan magang kerja berlangsung, sampai pada proses penyusunan laporan Kegiatan Magang.
11. Indah Marchellia Paparang, selaku teman yang selalu membantu penulis dalam proses penulisan skripsi, dan teman-teman seperjuangan. Serta semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.
12. Maharani Gita Anjani, selaku penulis. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan hal yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berjuang dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Manado, 29 Juli 2024



**Maharani Gita Anjani**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
BIOGRAFI.....	viii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH .....	3
1.3 FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN .....	3
1. Fokus Penelitian .....	3
2. Sub Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.5 TUJUAN DAN MANFAAT .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS</b> .....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Strategi .....	6
2.2.2 Pengertian Pengendalian .....	8
2.2.3 Pengertian Persediaan .....	8
2.2.4 Pengertian pengendalian persediaan .....	11
2.2.5 Pengertian Permintaan .....	11
2.2.6 Pengertian Konsumen .....	14
2.2.7 Pengertian Permintaan Konsumen .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19

<b>BAB III</b> .....	21
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Tempat dan waktu penelitian .....	21
3.2 Pendekatan Penelitian .....	21
3.3 Instrument Penelitian .....	22
3.4 Data dan Sumber Data .....	23
3.5 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	24
3.6 Prosedur Analisa Data.....	25
3.7 PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA .....	26
<b>BAB IV</b> .....	<b>28</b>
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum PT Anuta Karya Prima .....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	28
4.1.2 Lokasi dan Telepon Perusahaan .....	29
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	30
4.1.4 Sumber daya PT Anuta Karya Prima Cabang Manado .....	30
4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan .....	32
4.1.6 Uraian Kerja PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado (Job deskripsi) 33	
<b>BAB V</b> .....	<b>29</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
5.1 Karakteristik informan penelitian .....	29
5.2 Hasil temuan dan pembahasan penelitian .....	30
5.2.1 Pengadaan persediaan barang.....	30
5.2.1.1 Stock Opname .....	33
5.2.1.2 Sumber persediaan .....	33
5.2.1.3 Faktor keterlambatan penerimaan barang dari manufaktur .....	34
5.2.1.4 Kuantitas penerimaan persediaan.....	34
5.2.1.5 Lead time.....	35
5.2.2 Pengendalian Persediaan di Gudang Softex.....	37
5.2.1.1 Strategi pengendalian persediaan .....	39
5.2.1.2 Kuantitas persediaan .....	40
5.2.3 Permintaan Konsumen .....	41
5.2.3.1 Prediksi permintaan.....	42
5.2.3.2 Pedistribusian Barang.....	43

5.3	Pembahasan hasil temuan penelitian.....	44
5.4	Implementasi Strategi MIN/MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima .....	46
5.4.1	Metode pengendalian persediaan .....	47
5.4.2	Strategi MIN-MAX.....	48
<b>BAB VI</b>	.....	<b>67</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>67</b>
6.1	KESIMPULAN .....	67
6.2	SARAN.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu .....	22
3.1	Alokasi Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	29
4.1	Jumlah Karyawan Menurut Bidang Tugas .....	34
4.2	Jumlah Peralatan dan Kendaraan .....	36
5.1	Informan Penelitian .....	37
5.2	Data Barang Masuk dan Keluar Selama Tiga Bulan .....	40
5.3	Rumus Menentukan Minimum dan Maximum Barang .....	42
5.4	Contoh Perhitungan .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir .....	27
4.1	Logo PT Anuta Karya Prima .....	52
4.2	Struktur Organisasi PT Anuta Karya Prima .....	54
5.1	Prosedur Pengadaan Barang .....	55
5.2	Prosedur Pengendalian Persediaan .....	56
5.3	Prosedur Permintaan Konsumen di Gudang Softex .....	60
4.6	.....	60
4.7	.....	61
4.8	.....	70
4.9	.....	71
4.10	.....	72
4.11	.....	74
4.12	.....	75
4.13	.....	76
4.14	.....	80
4.15	.....	83
4.16	.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Uji Keabsahan Data .....	181
2.	Uji Kredibilitas .....	183
3.	Uji Konfirmabilitas .....	187
4.	Dokumentasi Wawancara .....	188
5.	Transkrip Wawancara .....	189
6.	.....	190
7.	.....	191
8.	.....	192
9.	.....	193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam operasional suatu perusahaan, baik di sektor manufaktur, distribusi, perdagangan, maupun retail. Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien memainkan peran krusial dalam menjaga kelangsungan usaha, meminimalisir biaya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, strategi pengendalian persediaan menjadi salah satu elemen kunci yang menentukan daya saing perusahaan. Namun, meskipun beragam strategi dan teknologi dapat diterapkan, pengendalian persediaan tetap menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti fluktuasi permintaan, perubahan tren pasar, dan ketidakpastian dalam rantai pasok dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki fleksibilitas dan ketangguhan dalam strategi pengendalian persediaannya untuk dapat merespons dinamika pasar dengan cepat. Dalam konteks perusahaan, tantangan dalam pengendalian persediaan juga dapat dipengaruhi oleh infrastruktur logistik yang belum sepenuhnya memadai, regulasi yang kompleks, serta berbagai faktor lokal lainnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengendalian persediaan di Indonesia sangat relevan untuk membantu perusahaan menemukan dan mengimplementasikan pendekatan yang paling efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Pengendalian

persediaan adalah proses pengelolaan dan pengawasan jumlah dan jenis barang yang disimpan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa persediaan tersebut tersedia dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang minim. Perusahaan yang memiliki persediaan terlalu banyak akan memakan biaya penyimpanan yang meningkat dan menyebabkan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya, persediaan yang terlalu sedikit perusahaan akan kehilangan peluang bisnis karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Untuk perusahaan, persediaan adalah suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu persediaan merupakan salah satu aset terbesar dalam perusahaan. Paling sedikit ada 3 alasan perlunya persediaan bagi sebuah perusahaan maupun organisasi, yaitu:

1. Ketidakpastian permintaan.
2. Ketidakpastian dari pasokan atau supplier.
3. Ketidakpastian tenggang waktu pemesanan.

PT Anuta Karya Prima Cabang Manado adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor yang bekerja sama dengan 4 perusahaan manufaktur, yaitu PT. PZ Cussons, PT. Sinar Sosro, PT.Sari Agrotama Persada dan PT. Softex Indonesia. Salah satu dari empat perusahaan manufaktur yang bekerja sama dengan PT. Anuta Karya Prima sering mengalami persediaan yang naik turun yaitu pada Gudang PT. Softex Indonesia yang menjual berbagai macam barang seperti pembalut, pampers dan tissue basah. Produk-produk tersebut dipasarkan melalui agen-agen yang telah menjadi mitra PT Anuta Karya Prima Cabang Manado.

Kurangnya prediksi permintaan mengakibatkan Strategi persediaan barang yang dilakukan oleh PT Anuta Karya Prima Cabang Manado masih kurang maksimal. Hal ini menyebabkan jumlah stock barang yang tidak terkendali, akibatnya stock Gudang mengalami naik turun persediaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pengendalian persediaan merupakan aspek yang penting dalam keberlangsungan perusahaan. Pengendalian persediaan dalam perusahaan dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai efektifitas operasional perusahaan. Melihat dari kondisi diatas diperlukan pengendalian persediaan yang berdampak pada efektifitas operasional persediaan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat judul skripsi tentang **“Strategi Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado”**.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Manajemen pengendalian persediaan kurang efisien
2. Pengadaan barang kurang efisien

## **1.3 FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah Strategi MIN/MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima

## **2. Sub Fokus Penelitian**

Subfokus pada penelitian ini adalah permasalahan yang spesifik pada Strategi *MIN-MAX* Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima. Subfokus dilihat dari sudut pandang Strategi Pengendalian Persediaan dan Permintaan Konsumen yaitu:

- a. Pengadaan barang
- b. Pengendalian persediaan
- c. Permintaan

### **1.4 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dengan bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pengendalian persediaan yang digunakan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima?
2. Bagaimanakah pengadaan persediaan barang yang dilakukan di gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima?
3. Bagaimanakah implementasi strategi pengendalian persediaan barang di Gudang softex pada PT Anuta Karya Prima

### **1.5 PEMBatasan MASALAH**

Untuk memfokuskan pembahasan agar terfokus dan tidak meluas, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian berfokus pada Gudang softex, strategi *MIN-MAX*, dan pada barang Softex daun sirih wing 23cm 8p

## **1.6 TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui Strategi pengendalian persediaan yang diterapkan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima
- b. Untuk mengetahui bagaimana prediksi permintaan konsumen

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Peneliti
  - 1) Sebagai sarana dan bentuk untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan
  - 2) Menambah pengalaman, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam memecahkan masalah secara ilmiah mengenai Strategi pengendalian persediaan digudang Softex pada PT Anuta Karya Prima
- b. Bagi Pihak Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan Pustaka serta referensi yang menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Strategi pengendalian persediaan
- c. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan Pengendalian Persediaan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado

## **BAB II**

### **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori

##### **2.1.1 Pengertian Strategi**

Menurut Jack Trout dalam bukunya *Trout on Strategy* (2004) inti dari strategi adalah mempertahankan kelangsungan hidup di dunia kompetitif, membentuk persepsi positif dibenak konsumen, menjadi berbeda dari pesaing, menjadi special dalam bidang tertentu, menyediakan kepemimpinan yang memberi arahan, menekan pentingnya menjadi yang pertama daripada menjadi yang terbaik. Sedangkan menurut Supriyono (2020) Strategi adalah serangkaian rencana suatu organisasi yang komprehensif dan terpadu.

Strategi merupakan upaya pengembangan posisi yang kompetitif bagi perusahaan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Sementara itu, strategi seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan. Strategi juga meliputi pengidentifikasian dan pengimplementasian tujuan dan rencana tindakan tersebut. Strategi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan strategi yang tepat berkaitan dengan pemilihan produk, metode produksi, saluran pemasaran, dan hal lain yang bersifat jangka panjang. Sedangkan menurut Ferddy Rangkuti (2017:4), menjelaskan definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler menyebutkan bawa “Strategi adalah tujuan jangka panjang yang penting untuk mencapai tujuan tersebut”

Strategi juga didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana Tindakan dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan dasar sasaran dengan memperlihatkan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi

Menurut Miles and Snow dalam bukunya *Organizational Strategy, Structure, and Proses* (1978) Strategi adalah struktur kerja organisasi dalam membantu perusahaan untuk melihat operasi organisasi dan untuk menentukan kepemimpinan biaya, dan rencana penentuan posisi masa depan.

### **Tipe-tipe strategi**

Freddy Rangkuti mengemukakan bahwa tipe strategi dapat dikelompokkan menjadi 4 tipe strategi yaitu:

- 1) Strategi manajemen, meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya: pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar, keuangan dan sebagainya.
- 2) Strategi investasi, meliputi orientasi kegiatan investasi, misalnya: apakah organisasi melakukan strategi pembangunan suatu divisi baru, mengadakan penetrasi pasar dan sebagainya
- 3) Strategi bisnis, berorientasi pada fungsi-fungsi aktifitas manajemen yang berhubungan dengan keuangan, misalnya: strategi pemasaran, strategi distribusi, strategi operasional.

- 4) Strategi pemasaran, meliputi beberapa istilah atas kesempatan kepemilikan, pengembangan strategi, pengawasan serta rencana perumusan implementas

### **2.2.2 Pengertian Pengendalian**

Menurut Krisnadi (2019), pengendalian merupakan suatu proses dalam melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan. Sedangkan pengendalian menurut Sugiono (2016), pengendalian adalah proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang ditentukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui berbagai macam sumber daya. Pengendalian adalah suatu rangkaian proses dalam mencapai tujuan organisasi dengan tindakan yang efisien. Pengendalian mencakup:

- a. Penetapan standar dan sasaran
- b. Membandingkan sasaran dan standar dengan hasil
- c. Memperbaiki kekurangan dan mendorong kebebasan

### **2.2.3 Pengertian Persediaan**

Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan dalam suatu tempat dan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Persediaan yang terlalu besar (overstock) akan mengakibatkan timbulnya biaya penyimpanan dan meningkatnya dana yang menganggur serta menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar.

Persediaan merupakan unsur yang paling penting dalam operasional perusahaan dagang. Menurut Mulyadi (2016:99) C Rolln Niwwonger, Phillips E. Fess and Carl S. Wareen, mengemukakan pendapat bahwa istilah persediaan

(*Inventories*) merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali oleh pihak perusahaan.

Menurut PSAK 14 (2015:142), Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki yang kemudian untuk dijual Kembali misalnya, barang dagang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Menurut PSAK 14 (2015:142), Persediaan adalah asset yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Tersedia untuk dijual untuk kegiatan bisnis usaha
2. Dalam proses produksi
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan untuk proses produksi barang maupun pemberian jasa

Menurut Warren Reeve (2008:452), Persediaan didefinisikan sebagai aktiva tersedia untuk dijual untuk kegiatan usaha baik dalam proses produksi maupun pengiriman dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi barang maupun jasa.

Persediaan dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. jenis-jenis persediaan dibedakan sebagai berikut:

- a. Persediaan bahan mentah (*raw material*), persediaan bahan mentah merupakan persediaan barang yang berwujud seperti kayu, besi dan komponen komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi barang.
- b. Persediaan komponen rakitan (*purchased/parts*), persediaan barang yang terdiri dari berbagai komponen yang diperoleh dari perusahaan lain dan dapat dirakit hingga menjadi suatu produk

- c. Persediaan bahan pembantu (*supplies*), persediaan barang yang diperlukan dalam proses produksi, dan tidak menjadi bagian atau komponen dalam barang jadi
- d. Persediaan barang jadi (*finished goods*), persediaan barang yang telah selesai melewati proses pengolahan dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada pelanggan

Fungsi persediaan dapat dibedakan sesuai dengan cara dan tujuan pembeliannya, yakni sebagai berikut:

- a. Fungsi *decoupling*

Fungsi *decoupling* merupakan persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa bergantung pada *supplier*

- b. Fungsi *economic lost sizing*

Untuk mengoptimalkan efektivitas biaya dan efisiensi, inventaris yang salah tempat ini penting untuk memperhitungkan potensi penghematan atau diskon pada biaya transportasi per unit. Hal ini penting karena perusahaan membeli barang dalam jumlah besar, yang dapat mengimbangi biaya yang terkait dengan pemeliharaan persediaan dalam jumlah besar..

- c. Fungsi antisipasi

Ketika suatu perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diprediksi, yang dapat diantisipasi dan diperkirakan melalui data atau pengalaman masa lalu, hal ini disebut permintaan musiman. Dalam kasus seperti ini, perusahaan mempunyai pilihan untuk mempertahankan persediaan musiman.

#### **2.2.4 Pengertian pengendalian persediaan**

Menurut Assauri (2005) pengendalian persediaan adalah suatu aktivitas dari berbagai urutan kegiatan yang berurutan erat satu sama lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah kuantitas maupun biayanya. Menurut Broto (2006) pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting. Bila persediaan dlebihkan, biaya penyimpanan dan modal yang diperlukan akan

Dalam pengendalian persediaan ada beberapa metode yang sering digunakan dalam pengendalian persediaan, antara lain sebagai berikut:

- metode FIFO/LIFO (*First In First Out/Last In First Out*)
- Metode MRP (*Material Reuirement Planning*)
- Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
- Metode MIN-MAX (*Minimum Maximum*)

#### **2.2.5 Pengertian Permintaan**

Dalam ilmu ekonomi, permintaan didefinisikan sebagai hubungan antara jumlah barang yang diinginkan pembeli untuk dibeli dengan harga tertentu. Tiga perspektif para ahli berikut ini tentang pengertian persyaratan :

Permintaan, menurut Gilarso (2007) adalah jumlah barang yang tersedia dan dapat dibeli pada berbagai harga yang mungkin selama periode waktu tertentu, dengan asumsi bahwa faktor lain tetap sama. Menurut Sandono Sukirno (2005) teori permintaan menjelaskan bagaimana harga dan jumlah yang diinginkan berhubungan. Karakteristik hubungan dapat digunakan untuk membuat grafik kurva permintaan. Menurut Adiwarmman A. Karim (2007) faktor harga komoditi,

yang berfungsi sebagai variabel terikat, menentukan jumlah komoditi yang diinginkan konsumen.

Seperti yang dijelaskan Ahman (2009:89) permintaan mengacu pada kuantitas barang dan jasa yang diminta individu dan mampu dibeli pada berbagai tingkat dan waktu tertentu.

### **Jenis-jenis Permintaan**

Berdasarkan jenisnya, menurut para ahli permintaan terbagi dalam beberapa macam yaitu:

a. Permintaan Individual (*Individual Demand*)

Menurut Samuelson (2010) dan Mankie (2012) Permintaan Individu (*Individual Demand*) adalah permintaan yang dibuat oleh seorang individu atau pembeli terhadap suatu barang atau jasa. Faktor-faktor berikut memengaruhi permintaan individu:

1. Harga barang itu sendiri
2. Harga barang lain yang terkait
3. Pendapatan konsumen
4. Preferensi konsumen
5. Jumlah konsumen
6. Perkiraan masa depan

b. Permintaan Pasar (*Market Demand*)

Menurut Varian (2014) Permintaan pasar, juga dikenal sebagai "permintaan pasar", adalah jumlah total permintaan individu dari semua pembeli di suatu pasar

terhadap suatu barang atau jasa. Permintaan pasar dapat dihitung dengan menjumlahkan permintaan individu pada setiap tingkat harga.

c. Permintaan Derivative (*Derived Demand*)

Krugman (2015) Permintaan Derivatif (*Derived Demand*) adalah permintaan untuk suatu barang yang muncul sebagai akibat dari permintaan untuk barang lain, seperti bahan baku untuk produksi.

d. Permintaan Agregat (*Aggregate Demand*)

Menurut Dornbusch dan Startz (2018) Permintaan barang dan jasa di seluruh ekonomi pada berbagai tingkat harga disebut permintaan agregat.

### **Alur Permintaan**

Alur permintaan pembelian memiliki beberapa tahapan penting dalam bisnis, mulai dari persetujuan antara penjual dan pembeli hingga pembayaran selesai.

1. Pesanan Pembelian: Pembeli mengajukan permintaan untuk membeli barang atau jasa tertentu kepada pemasok pada tahap pertama.
2. Dalam pesanan pembelian (PO), detail tentang barang yang dipesan, jumlah, harga, dan informasi lainnya dimasukkan.
3. Penjemputan Barang: Pembeli menerima barang setelah pemasok mengirimkannya. Ini termasuk memverifikasi kualitas, kuantitas, dan kondisi barang. Jika semuanya sesuai, penerimaan dicatat dan dilanjutkan ke langkah berikutnya.
4. Faktur atau Invoice: Untuk setiap pesanan pembelian, pemasok mengeluarkan faktur atau invoice yang berisi rincian biaya, tanggal jatuh

tempo, dan instruksi pembayaran. Pembeli memeriksa faktur untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan pesanan.

5. Pembayaran: Setelah pembeli menerima faktur, transaksi dianggap selesai. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau melalui transfer bank.
6. Retur: Jika ada masalah dengan barang, seperti rusak atau tidak sesuai, pembeli dapat mengajukan retur. Ini akan mengembalikan barang ke pemasok dan mengubah faktur.

### **2.2.6 Pengertian Konsumen**

Menurut Kotler (2016) konsumen adalah semua orang dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk keperluan konsumsi pribadi. Menurut Setiadi (2013) adalah individu atau rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk digunakan secara pribadi. Menurut Engel (1995) Orang yang membeli dan menggunakan barang atau jasa disebut konsumen, Menurut Peter (2010) Konsumen adalah individu dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk kepentingan pribadi.

### **Macam-macam Konsumen**

Menurut Schiffman (2010) dan Lamb (2017) Konsumen di kategorikan dalam 4 macam, yaitu:

1. Konsumen individu, yang membeli barang atau jasa untuk kepentingan pribadi
2. Konsumen organisasi, yang membeli barang atau jasa untuk kepentingan organisasi
3. Konsumen akhir, yang membeli barang atau jasa untuk kepentingan sendiri

4. Konsumen antara, yang membeli barang atau jasa untuk dijual kembali.

### **Faktor yang mempengaruhi konsumen**

Menurut Hawkins (2013) dan Solomon (2017) faktor yang mempengaruhi

konsumen ada dua hal yaitu :

1. Faktor internal, terdiri dari Motivasi, pembelajaran, persepsi, sikap dan kepribadian
2. Faktor eksternal, terdiri dari kelas sosial, budaya, dan keluarga

### **2.2.7 Pengertian Permintaan Konsumen**

Menurut Maslow (1943) kebutuhan konsumen sebagai hierarki kebutuhan manusia yang terdiri dari kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan penghargaan, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan fisiologis. Menurut Kotler (2016) kebutuhan konsumen sebagai segala sesuatu yang dibutuhkan oleh konsumen untuk memenuhi keinginannya. Sedangkan menurut Engel (1995) kebutuhan konsumen sebagai segala sesuatu yang dirasakan kurang oleh konsumen dan mendorong mereka untuk memenuhi keinginannya

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Pengendalian persediaan untuk memenuhi permintaan konsumen di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Untuk menjadi pembanding dalam penelitian ini, peneliti menguraikan beberapa penelitian terdahulu agar dapat diketahui secara substansial tentang perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan baik secara teori maupun hasil analisisnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti yang tulis dalam skripsi

penelitian Strategi pengendalian persediaan untuk memenuhi permintaan konsumen di Gudang Softex Indonesia pada PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado

**Tabel 2.2**  
**Penelitian yang relevan**

<b>NO</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1	“Strategi pengendalian persediaan barang berdasarkan analisis SWOT pada Toko Rafly Rezky Jaya Kota Palu” Rafly, Moh (2024)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif		berdasarkan analisis SWOT, strategi pengendalian persediaan barang yang dilakukan oleh Toko Rafly Rezky Jayatidak melakukan <i>stock opname</i> secara rutin dan teratur
2	“Strategi pengendalian persediaan obat pada instalasi farmasi Rumah Sakit Ibnu Sina Bukittinggi” Permata, Diah (2016)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan system klasifikasi ABC dengan gabungan VEN	Penelitian yang dilakukan oleh Diah menunjukkan perlunya perbaikan kinerja pengendalian persediaan. Metode pengadaan menggunakan stok minimal ditambah 25% dari nilai rata-rata bulanan. Stok maksimal ditentukan sebesar 2 kali nilai minimum
3	“Strategi Efektif Pengendalian Persediaan Barang Jadi Dalam Bisnis Mochi Ao Daifuku:”	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan metode FIFO Bisnis Mochi	Hasil penelitian bahwa persediaan barang jadi pada Ao Daifuku tidak ditentukan dari tingkat minimum

<b>NO</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
	Meningkatkan Efisiensi Dan Kelayakan Operasional” Yunita, dkk (2024)			atau maksimum persediaan
4	“Analisis pengendalian persediaan bahan baku kelapa pada PT Tropica Cocoprima menggunakan Economic Order Quantity” Langke, dkk (2018)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan metode EOQ PT Tropica Cocoprima	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Tropica Cocoprima masih belum optimal dalam pengendalian persediaan bahan baku karena pada saat proses produksi, perusahaan pernah mengalami kehabisan bahan baku. Untuk pengendalian bahan baku, PT Tropica Cocoprima
5	“Analisis Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada CV. Tekno Komputer” Lara, Rahmi(2020)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan sistem akuntansi CV. Tekno Komputer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses perhitungan persediaan di Gudang sering terjadi selisih ketika tiap dilakukan stok opname, hal ini disebabkan karena karyawan bagian persediaan tidak mengikuti prosedur yang ada Standar persediaan barang jadi pada PT. Pardic Jaya Chemicals tidak
6	“Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan metode FIFO PT. Pardic Jaya Chemicals	Standar persediaan barang jadi pada PT. Pardic Jaya Chemicals tidak

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
	barang jadi pada PT Pardic Jaya Chemicals” Khorida, A. R (2017)			ditentukan dari tingkat minimum atau maksimum persediaan. Metode yang digunakan perusahaan untuk persediaan menggunakan metode FIFO ( <i>First In First Out</i> ).
7	“Analisis strategi pengendalian manajemen persediaan dengan penerapan metode MIN-MAX dalam meningkatkan laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di PT. Sawit Jambi Lestari” Leonardo, dkk (2024)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif  Menggunakan metode MIN-MAX	PT. Sawit Jambi Lestari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi pengendalian dan manajemen belum efisien dan efektif, menyebabkan truk mogok menunggu sparepart. 2) Pembelian barang sparepart kurang baik, sering dilakukan mendadak. 3) Metode Min-Max membantu mengelola stok. 4) Laba meningkat dan buah restan berkurang setelah penerapan metode Min-Max.
8	“Analisis pengendalian persediaan bahan baku (ABC ANALYSIS) terhadap penjadwalan produksi (pada barang habis pakai)”	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan ABC analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persediaan bahan baku berpengaruh pada penjadwalan produksi. Analisis persediaan harus dilakukan untuk output optimal

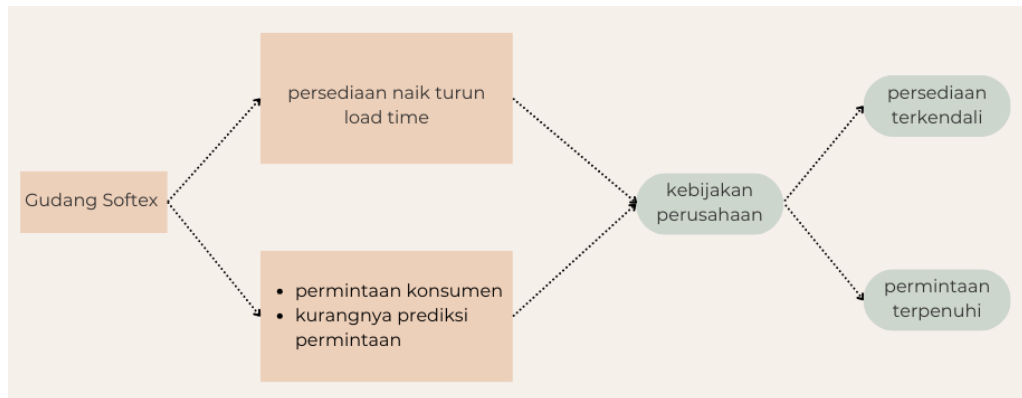
NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
9	Habibah, dkk (2024) “Analisis sistem pengendalian persediaan barang dagang pada PD. Asia Agung Pontianak” Debora, dkk (2023)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Pada PD. Asia Agung Pontianak	Perbaikan dan peningkatan pengendalian persediaan barang dagang diperlukan agar mengatasi kelemahan dalam perencanaan, pengiriman, dan hukuman terhadap karyawan yang kelalaian.
10	“Analisis Pengendalian Persediaan Obat Dengan Metode ABC, VEN dan EOQ di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri)” Oetari, dkk (2020)	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	Menggunakan metode ABC dan Ven	Penggunaan metode ABC dan VEN meningkatkan pengendalian obat pasien BPJS Kesehatan agar lebih efektif dan efisien, khususnya obat kategori AE. Namun, metode EOQ tidak mencapai efektivitas dan efisiensi yang diinginkan pada tahun 2018.

Sumber: Hasil olahan, 2024

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran adalah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori mengenai faktor-faktor dalam penelitian. Dalam penelitian, kerangka berpikir membantu menjelaskan secara teoritis dan menghubungkan variabel-variabel yang relevan. Jadi, ketika Anda merancang

penelitian, pertimbangkan kerangka berpikir ini untuk memperkuat dasar teoritis dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang Anda teliti. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

### Kerangka Pemikiran

Sumber: hasil olah peneliti, 2024

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, yang berlokasi di Jl. Manado-Bitung Kel, Kairagi 1 Jembatan Kota Manado Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan ditempat peneliti melaksanakan kegiatan magang kerja yang dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Januari sampai 21 Mei 2024.

Waktu penelitian dilakukan selama 1 (Satu) bulan terhitung dari tanggal 19 bulan Mei 2024 sampai tanggal 19 Juni 2024. Tahapan-tahapan penelitian yang dilalui dimulai dari pra-survey , pengumpulan data sampai dengan penyusunan skripsi.

**Tabel 3.1 Alokasi Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Observasi dan Pengajuan Judul	April 2024	Peneliti dan Panitia
2	Bimbingan Skripsi	Juni 2024	Dosen Pembimbing
3	Ujian Dan Perbaikan Skripsi	Juni 2024	Panitia Dan Peneliti

Sumber: panitia Skripsi/TA 2024

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dengan pendekatan secara langsung

kelokasi tempat objek yang diteliti, sehingga penulis dapat memperoleh data yang akurat. Kemudian menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data tersebut demi penentuan hasil yang efektif dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan pendekatan ini penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data dan informasi, penelitian ini juga diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Peneliti memberikan pemaparan tentang objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai keadaan sesungguhnya yang terjadi dari suatu objek. Penelitian bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan penelitian kualitatif. Digunakannya penelitian kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat menganalisa Strategi MIN/MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado dan alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi dan mengumpulkan data atau inti sari dokumen.

### **3.3 Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif merupakan alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Berikut beberapa instrumen

yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif: Wawancara: Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan.

Observasi: Peneliti mengamati dan mencatat perilaku, situasi, atau fenomena yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik fenomena yang diteliti

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah :

Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data diantaranya informan, yaitu orang yang memberikan informasi melalui wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 informan yaitu, Kepala gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, Assisten Kepala Gudang, dan dua orang karyawan Gudang Softex Indoneia PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado yang mempunyai kapasitas untuk memberikan data yang akurat.

Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif mencakup kata-kata dan tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para

informan atau argumentasi pihak yang berwenang, dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

### **3.5 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

#### Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data dilapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui dilokasi penelitian. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

#### Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah informan sedikit. Factor-faktor yang mempengaruhi informasi dalam wawancara, yaitu ; pewawancara, informan, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Interview langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang akan diwawancara.

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti dan bahan untuk mendukung keterangan, penjelasan dan argumentasi.

### **3.6 Prosedur Analisa Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisa data yang terdiri dari tiga jenis, yaitu :

#### Reduksi data

Reduksi data, yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Matthew B, milles dan michell huberma menjelaskan, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara

dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini. Seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

#### Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam modelmode tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mengemukakan “Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar computer dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan tindakan yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data”. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-bentuk kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

#### Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat

### **3.7 PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan benar-

benar penelitian ilmiah dan data yang diperoleh dan digunakan merupakan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2004) Teknik dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada 4 (empat) yaitu:

**1. Kredibilitas (*Credibility*)**

Merupakan teknik keabsahan dengan mengukur keakuratan data yang diperoleh. Teknik ini melibatkan triangulasi data, yaitu dengan menggabungkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keandalan data tersebut

**2. Transferabilitas (*Transfersbility*)**

Merupakan teknik keabsahan dengan mengukur sejauh mana temuan peneliti dapat diterapkam dalam situasi atau konteks lain. Hal ini berhubungan dengan relevansi temuan peneliti untuk populasi atau isu yang lebih luas

**3. Depentabilitas (*Depentability*)**

Merupakan teknik keabsahan dengan mengukur konsistensi serta ketepatan data sepanjang waktu. Hal ini mencakup dokumentasi yang baik dan proses penelitian yang mengalami pemantauan secara terus menerus

**4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

Merupakan teknik keabsahan dengan menilai sejauh mana verifikasi data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya agar dapat diverifikasi oleh peneliti lain. Hal ini mencakup transparansi dalam proses analisis data dan penelitian

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Gambaran Umum PT Anuta Karya Prima



Gambar 4.1 Logo PT. Anuta Karya Prima

Sumber : Arsip PT Anuta Karya Prima, (2024)

#### Arti dan Makna Logo PT. Anuta Karya Prima

- Huruf AKP yang merupakan singkatan dari perusahaan PT. Anuta Karya Prima
- Lingkaran abstrak berwarna biru mengandung arti perputaran bisnis yang akan terus menerus terjadi serta ketepatan target dalam bisnis
- Warna dasar abu abu yang melambangkan kestabilan dan konsentrasi yang kuat oleh perusahaan terhadap pesaing

#### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Anuta Karya Prima adalah suatu perusahaan yang berlokasi di Indonesia, dengan kantor pusat di Kota Palu Siranindi Palu Barat Sulawesi Tenga. Prusahaan ini beroperasi di industri Pedagang Grosir Makanan dan Barang. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 Desember 1996. PT Anuta Karya Prima saat ini memiliki

23 cabang yang tersebar di seluruh pulau Sulawesi. Laporan keuangan terbaru perseroan menunjukkan pendapatan penjualan bersih meningkat 15,21% pada tahun 2023. Pertumbuhan total aset tercatat sebesar 14,56%.

Berdirinya PT Anuta Karya Prima Cabang Manado di kota Manado didasari oleh adanya keinginan dari salah satu mitra manufaktur yaitu PT PZ Cussons Indonesia yang ingin menjadikan PT Anuta Karya Prima sebagai mitra distributor. Hal ini terjadi karna PT PZ Cussons telah bekerja sama dengan PT Anuta Karya Prima Pusat yang berlokasi di Kota Palu Siranindi Palu Sulawesi Barat

PT Anuta Karya Prima Cabang manado didirikan pada tahun 2014 berlokasi di Jalan Raya Manado-Bitung, Kel. Kairagi 1, Mapanget, Kairagi Satu, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. PT Anuta Karya Prima Cabang Manado saat ini bekerja sama dengan 5 perusahaan manufaktur antara lain yaitu;

1. PT. Sinar Sosro
2. PT Softex Indonesia
3. PT Sari Agrotama Persada
4. PT PZ Cussons Indonesia
5. Dua Kelinci

#### **4.1.2 Lokasi dan Telepon Perusahaan**

UD Sulut Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor usaha dagang yang melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama : PT. ANUTA KARYA PRIMA CABANG MANADO

Alamat : Jalan raya Manado-Bitung, Kelurahan Kairagi I,

Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara,  
Indonesia.

Telp : (0431) 465 149

Email : akp01@gmail.com

#### **4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan**

##### **Visi**

“Menjadi Perusahaan Distributor Terpercaya Dan Berkualitas”

##### **Misi**

“Menyediakan Produk Yang Berkualitas Dan Membangun Kepuasan Kepada Mitra Kerja Serta peningkatan Omset ”

Untuk mewujudkan Visi dan Misi, persyaratan yang perlu dilakukan adalah:

1. Membangun dan menjalin hubungan yang baik kepada seluruh mitra kerja;
2. Memberikan pelayanan yang prima;
3. Peningkatan kepuasan mitra kerja;
4. Menjalinkan kerja sama yang dengan perusahaan manufaktur .

#### **4.1.4 Sumber daya PT Anuta Karya Prima Cabang Manado**

PT Anuta Karya Prima Cabang Manado memiliki beberapa sumber daya yang menjadi penunjang kegiatan kerja, diantaranya adalah sumber daya manusia, kondisi tempat kerja, dan peralatan. Adapun sumber daya manusia ada diperusahaan dilihat dari bidang tugas, untuk datanya bisa dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

## Jumlah Karyawan Menurut Bidang Tugas

No	Jabatan	Keterangan
1	Manajer Operasional	1 Orang
3	Kepala Administrasi	1 Orang
4	Supervisor	4 Orang
5	Kepala Gudang	4 orang
6	Admin fakturis	2 orang
7	Admin klaiman	1 orang
8	Admin pajak	1 orang
9	Admin keuangan	1 orang
10	Kolektor	14 orang
11	Salesman	13 orang
12	Warehouse helper	15 orang
13	Driver	8 orang

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, jumlah karyawan pada PT Anuta Karya Prima berjumlah 65 orang

Peralatan dan kendaraan yang ada di PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

## Jumlah Peralatan dan Kendaraan pada PT Anuta Karya Prima

No	Peralatan/Kendaraan	Jumlah
1	Komputer	15
2	Printer	14
3	Telepon Kantor	4

4	Mobil Kantor	10
5	Meja	21
6	Kursi	70
7	Papan tulis	2
8	LCD Proyektor	2

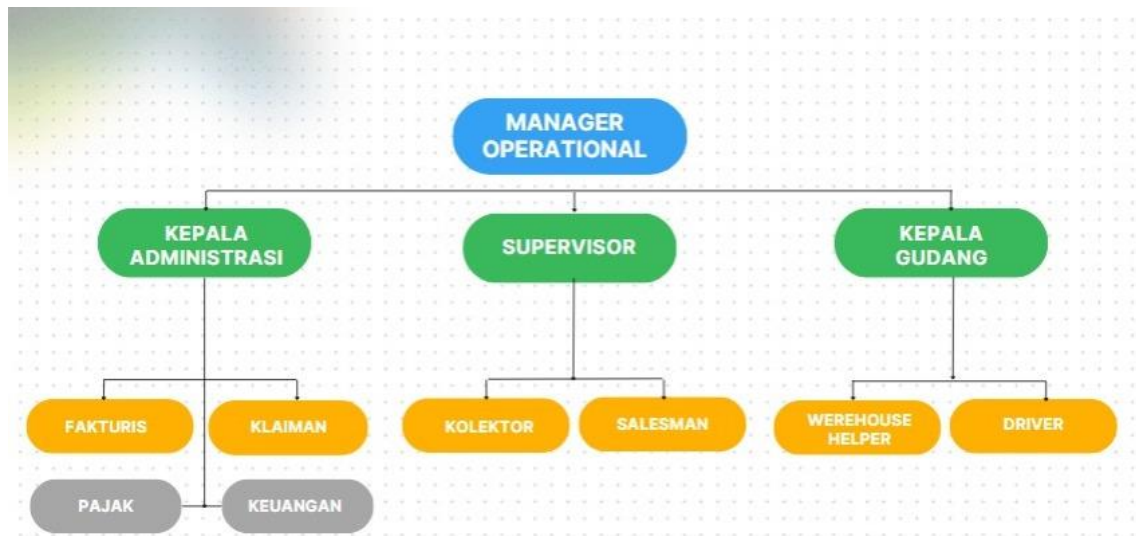
---

Sumber : Hasil olah data, 2024

#### **4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi PT Anuta Karya Prima, dibentuk sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Tujuan pembentukan struktur organisasi, untuk dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan keahlian masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai Upaya untuk menjadi distributor terbaik di Indonesia dengan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan melakukan kerjasama melalui mitra usaha yaitu pemasok dan ritel agar memungkinkan pasokan produk yang lancar dan efisien ke konsumen akhir.

Adapun gambar struktur organisasi PT Anuta Karya Prima dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini.



Sumber : PT Anuta Karya Prima Cabang Manado

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

#### 4.1.6 Uraian Kerja PT.Anuta Karya Prima Cabang Manado (Job deskripsi)

Kantor PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado dipimpin oleh *Manager Operational*, dimana *Manager Operational* bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan di setiap bagian dan bertanggung jawab langsung terhadap:

- a. *Kepala Administrasi*
- b. Supervisor
- c. Kepala gudang
- d. Admin fakturis
- e. Admin pajak
- f. admin klaiman
- g. Admin keuangan
- h. kolektor
- i. salesman

j. werehouse/helper

k. driver

**a) *Manager Operational***

Kantor PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado dipimpin oleh *Manager Operational*. Tanggung jawab utama *Manager Operational* adalah mengatur dan mencegah kegagalan dalam seluruh kegiatan operational perusahaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, *Manager Operational* mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengelola anggaran
2. Memimpin dan mengontrol meeting
3. Menyusun dan merencanakan strategi

**b) *Kepala administrasi***

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Admin mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menginput kas besar
2. Membuat tarikan absen, dan merekap absen karyawan
3. Membuat slip gaji karyawan
4. Mendokumentasikan seluruh pelunasan untuk dikirimkan ke kantor pusat
5. Membuat transfer in dan transfer out ke cabang Kotamubagu
6. Bertanggung jawab untuk seluruh cek giro dan pencairan cek giro
7. Membuat daftar nota untuk dimasukkan ke admin pajak
8. Mengevaluasi faktur yang sudah di update dari admin update
9. Membuat tagihan agen

10. Membuat pelunasan agen
11. Mengevaluasi stock opname

**c) Supervisor**

Tanggung jawab Supervisor adalah

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Supervisor mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk merekrut dan pemecatan pada karyawan
2. Mengontrol informasi klaiman
3. Mengontrol kinerja karyawan
4. Bertanggung jawab atas faktur Indomaret, Indogrosir, Alfamart dan Alfamidi

**d) Kepala gudang**

Tugas utama Kepala Gudang adalah bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penerimaan dan pengiriman barang.

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut Kepala gudang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengawasi kegiatan penerimaan, penyimpanan, pengiriman dan pemusnahan barang
2. Mengatur jadwal pengiriman barang ke agen
3. Membuat laporan barang masuk, keluar dan barang retur
4. Mengontrol stok persediaan
5. Mengatur layout Gudang
6. Mengawasi dan mengatur jadwal tim gudang

**e) Admin Fakturis**

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Admin Fakturis mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menginput barang masuk
2. Membuat mutasi stock pemusnahan
3. Membuat pengajuan outlet baru
4. Membuat retur produk

**f) Admin Pajak**

Tanggung jawab utama Admin Pajak adalah mengontrol semua hal yang berkaitan dengan pajak.

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Admin Pajak mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menginput Asuransi BPJS Kesehatan karyawan PT. Anuta Karya Prima Cabang Manado dan Cabang Kotamubagu
2. Membuat data karyawan
3. Menginput nota retur pajak keluaran di Etax
4. Bertanggung jawab atas file dokumen pajak (Hard copy)
5. Menginput tanda terima faktur Indomaret dan Indogrosir
6. Monitoring dan bertanggung jawab nota Faktur Pajak untuk diserahkan kepada Kepala Admin
7. Membuat nota retur pajak

**g) Admin Klaiman**

Tanggung jawab utama Admin Klaiman adalah

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Admin Klaiman mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Membuat pengajuan dana principal
2. Membuat tarikan data dan olah data untuk klaim ke principal
3. Reprint faktur
4. Mengkorscek biaya keluar antara klaiman dan keuangan
5. Monitoring klaiman

**h) Admin Keuangan**

Tanggung jawab utama Admin Keuangan adalah mengontrol keluar masuk dana pada perusahaan.

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Admin Keuangandan Aset mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menerima setoran dari agen
2. Bertanggung jawab atas penyetoran uang ke bank
3. Menginput kas kecil
4. Menginput pengeluaran dana untuk pengajuan ke semua principal
5. Membuat laporan bulanan

**i) Kolektor**

Tanggung jawab utama Kolektor adalah bertanggung jawab atas penagihan kepada agen untuk mencegah adanya tunggakan piutang

**j) Salesman**

Tanggung jawab utama Salesman adalah pencapaian target pendapatan bisnis

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, salesman harus dapat

menyusun dan mengendalikan anggaran penjualan, menyeleksi dan memilih pelanggan, mempertahankan serta memelihara pelanggan

**k) Warehouse/Helper**

Warehouse/helper bertanggung jawab untuk membantu Kepala Gudang mulai dari penerimaan barang dari Principal, penyimpanan barang sampai pengiriman barang ke agen

**l) Driver**

Tanggung jawab Driver adalah memastikan keamanan barang dalam perjalanan, baik dalam penerimaan barang maupun pengiriman barang kepada agen. Untuk memastikan barang tiba dengan baik ada beberapa hal yang menjadi tugas driver, antara lain :

1. Mengecek barang yang masih di dalam box container sebelum disimpan ke dalam Gudang terlebih dahulu
2. Mengecek barang yang masih berada di dalam Gudang terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam mobil box untuk dikirim ke agen
3. Selalu mengecek dan memastikan kendaraan yang akan di gunakan dalam kondisi yang baik

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **5.1 Karakteristik informan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Setelah menganalisis data yang terkumpul, diperoleh gambaran dan penjelasan berdasarkan wawancara dengan empat orang informan kunci, antara lain kepala gudang, asisten kepala gudang, dan pegawai gudang. Data yang dikumpulkan di lapangan selaras dengan fokus dan subfokus penelitian. Temuan-temuan di lapangan diuraikan dan dianalisis secara menyeluruh untuk menarik kesimpulan dan menginformasikan pelaksanaan penelitian ini. Seperti disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pengendalian persediaan yang digunakan.

Untuk menjamin kelancaran bisnisnya, setiap perusahaan atau pemilik bisnis harus mengutamakan pengelolaan inventarisnya. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat menimbulkan dampak buruk, terutama dalam hal kehilangan pelanggan. Persediaan yang tidak dijaga dengan baik akan menghambat pengiriman barang ke konsumen, sehingga menimbulkan ketidakpuasan dan mendorong mereka untuk mencari sumber alternatif. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan yang berkaitan dengan persediaan barang bagian gudang. Empat informan tersebut merupakan informan yang dapat memberikan pendapat mengenai Strategi MIN/MAX Dalam Pengendalian

Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima. Berikut merupakan data dari informan tersebut

Tabel 5.1 infroman penelitian

No	Nama	Jabatan	Lama bekerja	Keterangan
1	Adit	Kepala Gudang	6 Tahun	28 Juli 2024
2	Rizal	Assisten Kepala Gudang	3,5 Tahun	28 Juli 2024
3	Sarjan	Karyawan	4 Tahun	28 Juli 2024
4	Zulaiman	Karyawan	5 Tahun	28 Juli 2024

Sumber: Hasil olahan data, 2024

## 5.2 Hasil temuan dan pembahasan penelitian

### 5.2.1 Pengadaan persediaan barang

Pengadaan persediaan merupakan proses yang penting dalam kegiatan jual beli barang. Prosedur pengadaan barang yang tepat dapat menjaga kelangsungan perusahaan. Pengadaan barang menjadi salah satu hal yang pokok dalam pendistribusian. Maka dari itu setiap perusahaan harus mempertimbangkan pengadaan barang agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan persediaan. Oleh karena itu, Gudang Softex memiliki proses dalam pengadaan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Pengadaan persediaan barang

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado menggunakan prosedur pengadaan barang sebagai berikut:

1. Assisten kepala Gudang melakukan perhitungan jumlah persediaan barang (softex) berdasarkan barang yang tersedia didalam Gudang. Kemudian asisten kepala Gudang menginformasikan hasil perhitungan barang yang tersedia (sisa) didalam Gudang kepada Kepala Gudang dan Kepala admin untuk diinput kedalam sistem
2. Setelah dilakukan pemeriksaan jumlah persediaan tersisa sedikit
3. Kemudian kepala admin menginput jumlah persediaan yang tersisa kedalam sistem agar nantinya dapat melakukan pengimputan untuk permintaan persediaan barang ke pihak pabrik (manufaktur). Setelah Kepala Admin melakukan pengimputan jumlah barang yang tersedia (sisa) dan menginput permintaan persediaan ke pihak pabrik (manufaktur) yang berlokasi di Kota Tanggerang. Adapun jumlah barang yang dipesan dalam sekali pemesanan berkisar 30.000 karton sampai 35.000 karton.
4. kemudian Kepala admin mengirimkan surat permintaan persediaan sesuai dengan jumlah yang diajukan oleh Kepala Gudang melalui Email Setelah mengirimkan surat permintaan persediaan kepada pihak pabrik (manufaktur) melalui Email, pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima
5. Kemudian menunggu konfirmasi dari pihak pabrik (manufaktur) atas permintaan yang telah diajukan.

6. Permintaan Gudang Softex PT Anuta Karya Prima dikonfirmasi sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang diajukan pada surat permintaan persediaan barang.
7. Setelah dikonfirmasi, kemudian pihak pabrik (manufaktur) mengirimkan surat konfirmasi pemesanan barang sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang diminta melalui Email. Setelah surat konfirmasi dikirimkan ke pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima, kemudian pihak pabrik menyiapkan barang sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang diminta. Pabrik (manufaktur) kemudian memeriksa barang yang akan dikirim sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang diminta melalui surat yang dikirimkan melalui Email.
8. Setelah barang siap, selanjutnya barang diangkut ke kontainer dan disegel untuk kemudian dikirimkan ke pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima. Kemudian pihak pabrik mengirimkan surat pengiriman barang melalui Email untuk pemberitahuan kepada pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Barang yang telah dipesan kemudian dikirim melalui jalur laut dengan menggunakan kapal
9. Barang yang dikirim melewati proses lead time yang memakan waktu cukup banyak karena volume permintaan yang tinggi mengakibatkan proses pengiriman terbebani
10. Setelah sekitar 3 sampai 5 hari barang dikirim melalui kapal, barang tiba di Pelabuhan kota Bitung
11. Container kemudian dipindahkan ke mobil pengangkut untuk kemudian

diantarkan dari Pelabuhan Bitung ke pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado

12. Setelah melewati proses yang Panjang, container sampai di gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima mengkonfirmasi penerimaan barang dari pihak pabrik (manufaktur)

#### **5.2.1.1 Stock Opname**

Stock opname sangat diperlukan dalam proses pengendalian dan pengadaan persediaan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui jumlah stock atau persediaan yang masih tersedia didalam Gudang. Para informan menyatakan bahwa kegiatan stock opname tidak dilakukan dengan waktu yang fleksibel. Di Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Namun kegiatan stock opname dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sekali setiap akhir bulan. Hal tersebut dapat dilihat pada pernyataan informan no.2, 3 dan 4 sebagai berikut:

“Kami sudah ada jadwal untuk melakukan stock opname yaitu sebulan sekali dan lebih tepatnya kami melakukan stock opname pada akhir bulan”. Pendapat serupa juga disampaikan oleh informan no.1 sebagai berikut:

“Stock opname dilakukan setiap sebulan sekali di akhir bulan”

#### **5.2.1.2 Sumber persediaan**

Selain waktu stock opname, yang ditanyakan kepada infroman yaitu sumber persediaan. Yaitu lokasi atau tempat dari sumber persediaan barang dengan pertanyaan yang ditanyakan ke informan adalah dimanakah lokasi sumber persediaan?. Jarak yang jauh dapat mempengaruhi persediaan yang ada di Gudang

Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado. Hal tersebut dapat dilihat pada pernyataan informan no.1,2,3 dan 4 sebagai berikut:

“Persediaan kami berasal dari gudang perusahaan manufaktur PT Sofrex Indonesia yang berlokasi di Kota Tangerang.”

Informan no.1 juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Pihak manufaktur juga sering mengalami keterlambatan pengiriman kepada kami, sehingga kami mengalami kekurangan atau bahkan kehabisan persediaan.”

### **5.2.1.3 Faktor keterlambatan penerimaan barang dari manufaktur**

Karena sering terjadinya keterlambatan dalam penerimaan persediaan dari manufaktur, peneliti juga menanyakan mengenai apa yang menjadi faktor keterlambatan penerimaan barang dari manufaktur kepada pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado?. Karena pada pernyataan sebelumnya informan sepakat mengatakan bahwa pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan persediaan barang. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan informan no. 1,2,3 dan 4 sebagai berikut:

“Kami sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan persediaan barang dari perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan volume permintaan yang kami ajukan sangat tinggi, sehingga menyebabkan sistem pengiriman terlalu terbebani dan pengiriman mengalami keterlambatan.”

### **5.2.1.4 Kuantitas penerimaan persediaan**

Pada pernyataan sebelumnya, seluruh informan menyatakan bahwa keterlambatan pengiriman disebabkan volume permintaan yang diajukan sangat tinggi. Maka selain factor keterlambatan, yang ditanyakan kepada informan yaitu

berapa banyak volume permintaan dalam sekali pemesanan barang?. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan informan no.1,2,3 dan 4 sebagai berikut:

“Dalam sekali pemesanan, kami biasanya memesan sekitar 25.000 sampai 30.000 karton. Kadang juga lebih soalnya tidak ada batas dalam pengadaan persediaan barang”

Informan no.1 juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Dengan volume permintaan yang tinggi maka kami memerlukan cukup banyak waktu untuk dapat menerima persediaan barang. Maka dari itu kami mengalami kekurangan atau bahkan kehabisan barang. Tapi terkadang permintaan kami bisa lebih dari itu, tergantung keadaan. Soalnya kami melakukan pemesanan tanpa standar maximum”

#### **5.2.1.5 Lead time**

Pada pernyataan sebelumnya informan menyatakan bahwa karena volume permintaan yang tinggi, maka pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado memerlukan cukup banyak waktu untuk menerima persediaan barang dari perusahaan manufaktur tersebut. Maka selain menanyakan kuantitas permintaan yang diajukan dalam sekali pemesanan, yang ditanyakan kepada informan yaitu berapa lama lead time yang diperlukan dalam sekali pemesanan persediaan barang?. Jawaban dari pernyataan tersebut dapat dilihat dari pernyataan informan no.1,2 dan 4 sebagai berikut:

“Untuk waktu pengadaan barang yang kami perlukan biasanya 3 sampai 7 hari”

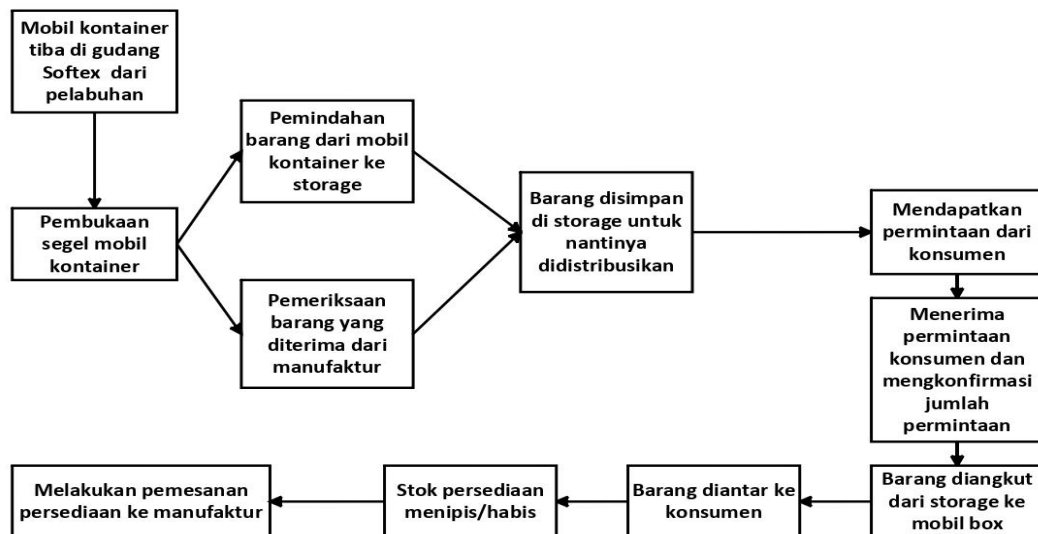
Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh informan no.3 sebagai berikut:

“jangka waktu penerimaan barang dari manufaktur biasanya 3 hari sampai seminggu”

Pengadaan persediaan barang yang digunakan Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado melalui hasil temuan dengan melakukan wawancara bersama informan yaitu, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado sudah memiliki jadwal dalam kegiatan stock opname, yaitu sekali dalam sebulan setiap akhir bulan. Dalam hasil wawancara juga ditemukan lokasi sumber persediaan barang Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado yaitu berlokasi di Kota Tanggerang. Dalam proses pengadaan persediaan barang, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan persediaan barang dari pihak manufaktur. Dalam hasil wawancara hal ini disebabkan oleh volume permintaan yang tinggi yang diajukan oleh pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado ke perusahaan manufaktur PT Softex Indonesia. Pernyataan tadi dibuktikan dengan hasil wawancara dalam pertanyaan mengenai berapa jumlah kuantitas pemesanan barang kepada perusahaan manufaktur. Dari pertanyaan tersebut, informan menyatakan bahwa dalam sekali pemesanan pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado dapat mengajukan permintaan dengan jumlah 25.000 sampai 30.000 karton. Dikarenakan volume pemesanan yang tinggi, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado memerlukan cukup banyak waktu dalam penerimaan persediaan barang. Hasil dari pernyataan informan menyatakan bahwa pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado membutuhkan setidaknya 3 sampai 7 hari dalam penerimaan persediaan barang dari pihak manufaktur.

### 5.2.2 Pengendalian Persediaan di Gudang Softex

Pengendalian persediaan adalah proses pengelolaan dan pengawasan jumlah dan jenis barang yang disimpan oleh perusahaan. Prosedur pengendalian persediaan di gudang Softex dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5.2 Prosedur pengendalian persediaan di Gudang Softex

Sumber : Hasil wawancara dengan informan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado menggunakan prosedur pengendalian persediaan secara berurutan sebagai berikut:

1. Dimulai dengan mobil container yang berada di Pelabuhan dan berisi persediaan dengan berbagai jenis barang sesuai dengan pesanan yang diajukan ke manufaktur berkisar 30.000 sampai 35.000 karton tiba di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado
2. Segel yang digunakan di container untuk keamanan persediaan dalam

perjalanan pengiriman dibuka oleh Kepala Gudang

3. Kemudian barang yang telah diterima diperiksa sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang dipesan sekaligus dipindahkan ke storage sesuai dengan jenis barang
4. Persediaan yang sudah mengalami proses pengecekan kemudian ditata dan disimpan agar dapat memudahkan proses pendistribusian barang
5. Pihak Gudang kemudian mendapat pesanan dari konsumen melalui telepon atau surat
6. Setelah menerima pesanan barang dari konsumen, kemudian pihak Gudang Softex mengkonfirmasi jumlah dan jenis barang yang di pesan konsumen dan disampaikan ke admin untuk proses administrasi
7. Barang dipindahkan dari storage ke mobil box sekaligus memastikan kembali keadaan barang sebelum dikirim ke konsumen untuk menghindari kesalahan dalam pengiriman
8. Setelah selesai dimasukkan ke dalam mobil box dan di cek jumlah, jenis, serta kelayakan barang, sebelum di kirimkan ke konsumen. Setelah itu barang dikirim ke konsumen. Dalam sekali pendistribusian barang, Gudang Softex PT Anuta Karya Prima dapat mendistribusikan barang berkisar 1000 karton sampai 1500 karton perharinya
9. Setelah melakukan pendistribusian barang secara berulang kali, Gudang mengalami kekurangan atau kehabisan persediaan
10. Dikarenakan persediaan kurang atau habis setelah melakukan pendistribusian, pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang

Manado kemudian melakukan pemesanan persediaan ke pabrik (Manufaktur)

Berdasarkan prosedur pengendalian persediaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan telah memberikan pandangan terhadap strategi yang digunakan di Gudang Softex kurang efisien melalui sub fokus penelitian yaitu mengenai strategi pengendalian persediaan melalui 4 informan. Pandangan para informan terhadap hal tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

#### **5.2.1.1 Strategi pengendalian persediaan**

Tanggapan informan yang bekerja di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima, dimana mereka menyatakan bahwa Strategi pengendalian persediaan yang mereka terapkan belum efisien. Pendapat para informan tentang keadaan Strategi pengendalian persediaan dinyatakan oleh informan no 2 dan 3 sebagai berikut:

“Kami tidak ada strategi untuk mengendalikan persediaan di gudang, kami hanya menjalankan pekerjaan sesuai instruksi dari Kepala Gudang, barang datang, kami angkut ke mobil box kemudian kami antarkan ke konsumen. Hanya itu saja.”

Hal yang senada disampaikan oleh informan no. 4 sebagai berikut:

“Tidak ada strategi apa-apa, yang penting ada persediaan, ada permintaan, kami antar ke konsumen”.

Demikian juga disampaikan oleh informan no. 1 sebagai berikut:

“Sebenarnya kami tidak menerapkan strategi apapun di gudang ini untuk mengendalikan persediaan, kami hanya melakukan kerjasama tim dalam pendistribusian barang agar sebisa mungkin dapat memenuhi permintaan konsumen”.

### 5.2.1.2 Kuantitas persediaan

Selain Strategi pengendalian persediaan, yang ditanyakan kepada para informan yaitu tentang apakah di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima pernah mengalami naik turun persediaan atau tidak. Persediaan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima sering mengalami penurunan persediaan. Hal ini terjadi sehubungan dengan Strategi pengendalian persediaan yang kurang efisien, sehingga mengakibatkan persediaan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima sering mengalami penurunan. Namun demikian, pihak PT Anuta Karya Prima tetap dapat memenuhi permintaan konsumen walaupun mengalami keterlambatan dalam pengiriman barang. Hal ini mengkonfirmasi pendapat dari para informan berikut ini:

Informan no.1 berpendapat sebagai berikut:

“Kami sangat sering mengalami penurunan atau kekurangan persediaan, bahkan tidak jarang kami kehabisan persediaan. Jika hal itu terjadi, kami langsung mengkonfirmasi konsumen kami atas keterlambatan pengiriman dan akan memakan waktu yang lebih”.

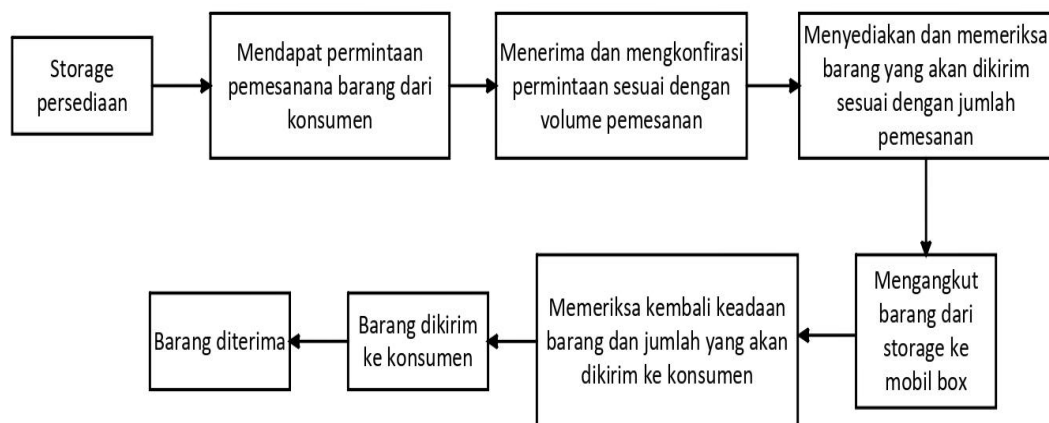
Pendapat yang lain disampaikan oleh responden no. 2,3 dan 3 sebagai berikut:

“selama kami bekerja di gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima, kami lebih sering mengalami penuruna persediaan, dan sepertinya belum pernah mengalami penumpukan persediaan. Jika persediaan kurang atau habis dan permintaan konsumen meningkat, kami memberitahukan konsumen agar memberi kami waktu untuk dapat mengirimkan barang ke konsumen”.

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai Strategi pengendalian persediaan yang digunakan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado, para informan sepakat menyatakan bahwa tidak ada strategi yang

digunakan dalam pengendalian persediaan, ganya mengandalkan kerjasama tim dalam memenuhi permintaan konsumen. Selain itu, temuan dari penelitian melalui wawancara dengan informan yaitu Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima sering mengalami kekurangan persediaan. Hal ini dibuktikan dalam hasil wawancara. Namun pihak PT Anuta Karya Prima tetap dapat mengatasi dan memenuhi permintaan konsumen dengan meminta kesepakatan waktu pengiriman barang akan mengalami keterlambatan

### 5.2.3 Permintaan Konsumen



Gambar 5.3 Prosedur permintaan konsumen di Gudang Softex PT Anuta

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima, prosedur permintaan barang dari konsumen ke pihak Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima yang digunakan sebagai berikut:

1. Seluruh persediaan tersimpan di storage
2. Pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima mendapat permintaan barang dari konsumen melalui telepon atau surat.
3. Setelah mendapatkan permintaan melalui telepon atau surat, kemudian

pihak Gudang Softex PT Anuta Karya Prima menerima permintaan konsumen dan langsung mengkonfirmasi permintaan sesuai dengan volume dan jenis barang yang diminta pada saat melakukan permintaan melalui telepon atau surat.

4. Menyetujui permintaan konsumen, kemudian menyediakan dan memeriksa barang yang akan dikirimkan sesuai dengan jumlah dan jenis barang.
5. Memindahkan barang dari storage ke mobil box yang akan digunakan sebagai alat transportasi pengiriman barang ke konsumen.
6. Memeriksa kembali jumlah, jenis dan keadaan barang yang akan dikirimkan ke konsumen.
7. Setelah melewati proses pemeriksaan barang kemudian dikirimkan ke konsumen.
8. Barang kemudian diterima oleh konsumen setelah melewati proses pengiriman.

#### **5.2.3.1 Prediksi permintaan**

Melalui wawancara Bersama para informan, para informan berpendapat bahwa terkadang mereka mengalami kesulitan atas permintaan konsumen yang tidak di prediksi. Tanggapan para informan mengenai prediksi permintaan konsumen dapat dilihat pada pernyataan informan no.1 dan 2 sebagai berikut

“Tidak ada prediksi permintaan yang kami gunakan, kami hanya mengirim barang sesuai dengan jumlah permintaan terkadang kami juga kerepotan jika stok menipis atau bahkan habis sedangkan kami mendapatkan banyak permintaan dari konsumen”.

Demikian juga yang disampaikan informan no.3 sebagai berikut:

“Tidak ada, kami tidak memiliki prediksi permintaan”.

Bahkan informan no.4 menyatakan sebagai berikut:

“Kami tidak ada prediksi atau sebagainya untuk permintaan, hal ini juga yang mungkin menjadi kendala kami dalam pengendalian persediaan. Tidak jarang kami harus berputar otak kalau stok habis atau menipis dan permintaan semakin banyak”.

### **5.2.3.2 Pedistribusian Barang**

Demikian juga halnya dengan tanggapan informan tentang berapa banyak rata-rata permintaan konsumen setiap hari. Jumlah permintaan yang masuk setiap hari di Gudang Softex dengan volume yang tinggi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan para informan tentang hal tersebut sebagai berikut:

Informan no. 1, 2 dan 4 mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Tiap hari itu permintaan selalu tinggi, mulai dari 1500 karton sampai 2200 karton, setiap pagi pasti ada pengantaran ke konsumen, tapi tetap saja kami tidak memiliki prediksi permintaan konsumen. Tiap hari kami mengantarkan permintaan konsumen sesuai hari kerja yaitu senin sampai sabtu”.

Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh informan no.3 menyatakan sebagai berikut:

“Selama ini biasanya keluar Gudang setiap hari itu sekitar 1000 karton paling sedikit, kalau paling tinggi mungkin 2500 karton, tidak tahu pasti soalnya setiap hari jumlah permintaan berbeda-beda dan tidak menentu”.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai permintaan konsumen di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabnag Manado. Seluruh informan sepakat berpendapat bahwa pihak Gudang tidak memiliki prediksi permintaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang

menyebabkan Gudang PT Anuta Karya Prima sering mengalami terjadinya kekurangan atau bahkan kehabisan persediaan dengan volume permintaan yang tinggi dalam setiap hari. Selain itu, hasil dari wawancara dengan informan juga berpendapat bahwa pendistribusian barang yang dilakukan oleh Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima dalam setiap hari berkisar 1000 sampai 2000 karton perharinya. Dan kegiatan pendistribusian barang dilakukan setiap hari kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu mulai dari hari Senin sampai Sabtu

### **5.3 Pembahasan hasil temuan penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan 4 informan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado dengan beberapa pertanyaan, maka ditemukan bahwa kegiatan stock opname yang dilakukan pada Gudang Softex hanya sebulan sekali. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Hendrawati (2018), stock opname yang dilakukan secara rutin dan sudah terjadwalkan disetiap akhir bulan sudah sesuai dengan praktik. Namun dalam penelitian ini, stock opname yang dilakukan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima masih kurang efisien sehingga menyebabkan sering terjadinya kekurangan persediaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang relevan pada jurnal Strategi Pengendalian Persediaan yang mengkonfirmasi bahwa, kegiatan stock opname sebaiknya dilakukan secara rutin setiap bulan untuk menghindari penumpukan atau kekurangan persediaan. Dengan tidak melakukan stock opname secara rutin, maka akan terjadi penumpukan atau kekurangan stock.

Sumber persediaan (pabrik) manufaktur yang bekerja sama dengan PT Anuta Karya Prima bertempat di Kota Tangerang. Dalam proses pengadaan barang pihak

Gudang Softex juga sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan persediaan. Hal ini dikarenakan volume permintaan yang tinggi yaitu berkisar 20.000 karton sampai 25.000 karton. Sehingga menyebabkan sistem pengiriman terlalu terbebani dan pengiriman mengalami keterlambatan. Menurut Heizer dan Render (2005). Keterlambatan dalam penerimaan persediaan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah volume permintaan yang tinggi.

Lead time dalam kegiatan pengadaan barang memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 3 sampai 7 hari kerja. Namun permintaan yang diajukan ke pihak pabrik tidak senantiasa berjumlah demikian karena tidak adanya standar dalam jumlah pengadaan barang di Gudang Softex. Hal ini menyebabkan Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima mengalami kekurangan barang. Hal ini didukung oleh penelitian yg relevan. Menurut Ginting (2017) lead time pengadaan barang yang lama dapat memicu perusahaan memesan barang dalam volume yang tinggi. Dalam hal ini, lead time pengadaan barang di Gudang Softex PT Anuta Karya Prima yang berkisar 3 sampai 7 hari kerja memakan waktu yang cukup lama.

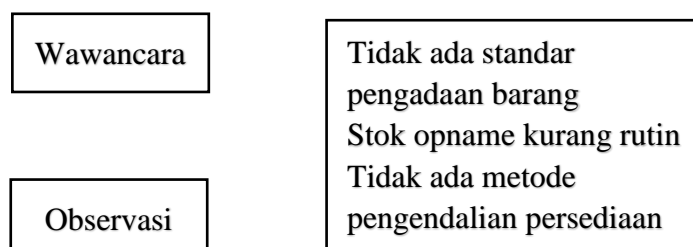
Hasil dari pengamatan dan wawancara juga ditemukan bahwa pada Gudang PT Anuta Karya Prima tidak memiliki standar dalam jumlah pengadaan barang. Dalam penelitiannya menurut Render dan Haizer (2014), kesesuaian penetapan standar jumlah pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dapat menjaga efektifitas dan efisiensi proses pengadaan barang.

Hal lain yang ditemukan pada hasil pengamatan dan wawancara dalam penelitian ini adalah strategi pengendalian yang digunakan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima kurang efisien. Sehingga dalam hasil wawancara yang

dinyatakan oleh informan bahwa Gudang Softex sering mengalami kekurangan persediaan. Bahkan tidak jarang mengalami kehabisan persediaan. Kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh Gudang Softex PT Anuta Karya Prima dilakukan setiap pagi sesuai hari kerja yang berlaku, yaitu hari Senin sampai hari Sabtu. Dan dalam sekali kegiatan pendistribusian barang, Gudang Softex dapat mendistribusikan barang berkisar 1000 karton sampai 1500 karton perhari.

#### **5.4 Implementasi Strategi *MIN/MAX* Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima**

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka strategi pengendalian persediaan di Gudang Softex masih belum efisien. Oleh karena itu dapat dilakukan stock opname lebih rutin lagi. Selain itu, Pihak Gudang Softex juga harus menetapkan strategi atau metode yang cocok untuk diterapkan pada Gudang Softex agar persediaan senantiasa terkendali. Metode yang cocok untuk di terapkan dalam penelitian ini adalah metode *MIN-MAX*. Metode ini dapat menentukan standar jumlah dalam pengadaan barang, sehingga baik diterapkan agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan persediaan. Gambar implementasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.4 sebagai berikut:



#### 5.4.1 Metode pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan merupakan proses pengelolaan serta pengawasan jumlah dan jenis barang yang disimpan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa persediaan pada perusahaan tersedia dengan jumlah yang tepat, waktu yang tepat serta biaya yang minim. Dalam pengendalian persediaan ada beberapa metode yang dapat digunakan perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Metode-metode yang dapat digunakan untuk pengendalian persediaan sebagai berikut:

a. Metode FIFO-LIFO

Metode FIFO (*First In First Out*) merupakan metode dengan cara, barang yang masuk terlebih dahulu, merupakan barang yang akan keluar terlebih dahulu pula dari gudang untuk didistribusikan. Sedangkan metode LIFO (*Last In First Out*) yaitu barang yang masuk terakhir, akan didistribusikan terlebih dahulu.

b. Metode Material Requirement Planning (MRP)

Metode ini merupakan metode yang digunakan oleh pabrik dalam pengendalian persediaan bahan baku dalam melakukan kegiatan produksi.

c. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

Metode ini adalah metode yang digunakan untuk meminimalisir biaya persediaan dengan meminimumkan jumlah pesanan. Hal ini digunakan agar perusahaan dapat menentukan total bahan tetap yang akan digunakan dalam setiap pengadaan barang.

d. Metode MIN-MAX (*Minimum-Maximum*)

Metode MIN-MAX adalah metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan. Metode ini cenderung pada jumlah pengadaan barang dengan menentukan jumlah standar pada pemesanan barang dalam sekali pemesanan.

#### 5.4.2 Strategi MIN-MAX

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dideskripsikan dihubungkan dengan teori dan penelitian yang relevan serta konsep yang ada berdasarkan identifikasi masalah. Maka Strategi *MIN/MAX* Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima masih kurang efisien. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk menemukan metode yang efisien untuk digunakan di Gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima.

Untuk menentukan metode yang efisien dalam pengendalian persediaan, maka peneliti memerlukan data dokumentasi jumlah barang yang masuk dan keluar di Gudang Softex. Data jumlah dan jenis barang yang masuk dan keluar di Gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Manado dalam kurun waktu 3 bulan yaitu Januari, Februari, ,Maret sebagai berikut:

Tabel 5.2 Data barang yang masuk dan keluar di Gudang softex

Bulan	Barang masuk	Barang keluar
<b>Januari</b>	35.000 Karton	37.232 Karton
<b>Februari</b>	33.500 Karton	35.326 Karton
<b>Maret</b>	35.000 Karton	34.152 Karton

Sumber: Dokumentasi data barang Gudang Softex, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh sehubungan dengan teori dan penelitian yang relevan maka peneliti menggunakan metode MIN-MAX dalam Strategi

MIN/MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado.

Metode MIN-MAX adalah metode yang paling efisien dalam penelitian ini. Hal ini sudah melalui berbagai macam pertimbangan. Pertimbangan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika menggunakan metode FIFO-LIFO pada penelitian ini maka hasilnya akan kurang efisien. Hal ini disebabkan dalam penggunaan metode FIFO-LIFO, data yang diperoleh oleh peneliti mengenai harga produk sangat terbatas. Sedangkan untuk penggunaan metode FIFO-LIFO menggunakan rumus harga persediaan akhir diambil dari harga barang yang lebih dahulu dibeli
- b. Jika menggunakan metode MRP, metode ini tidak relevan dengan jenis penelitian. Karena pada dasarnya, metode MRP hanya digunakan pada perusahaan manufaktur dalam persediaan bahan baku
- c. Jika menggunakan metode EOQ dalam penelitian ini masih kurang relevan. Karena metode EOQ digunakan untuk meminimalisir pengendalian persediaan barang
- d. Sedangkan untuk metode MIN-MAX sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini diperkuat karena metode MIN-MAX digunakan untuk mengetahui standar jumlah dalam pengendalian persediaan barang dengan cara menetapkan jumlah minimum untuk melakukan pemesanan barang dan jumlah maximum dalam pemesanan barang. Agar persediaan terkendali dan tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan persediaan di gudang.

Oleh karena itu untuk menentukan jumlah minimum dan maximum pengadaan barang dengan rumus pada table 5.3 sebagai berikut:

Table 5.3

Rumus menentukan nilai minimum dan maximum pengadaan barang

---

Nilai minimum pengadaan barang = total barang masuk – total barang keluar

---

Nilai maximum pengadaan barang = total pengadaan barang terbanyak

---

Dimana total barang masuk adalah jumlah barang yang masuk dalam periode tertentu, sedangkan total barang keluar adalah jumlah barang yang keluar selama periode tertentu. Contoh perhitungan pada table 5.4 sebagai berikut

Tabel 5.4

Contoh perhitungan

<b>Bulan</b>	<b>Barang masuk</b>	<b>Barang keluar</b>
<b>1</b>	50	30
<b>2</b>	40	20
<b>3</b>	60	40

Sumber: hasil olahan data, 2024

Maka

Total barang masuk =  $50 + 40 + 60 = 150$

Total barang keluar =  $30 + 20 + 40 = 90$

Maka nilai minimum pengadaan barang yaitu  $150 - 90 = 60$

Dan nilai maximum pengadaan barang yaitu 150

Berdasarkan rumus pada metode MIN-MAX maka telah di pastikan standar minimum dalam sekali pengadaan barang yaitu berjumlah 3.498 karton dan standar

maximum dalam pengadaan barang berjumlah 105.500 karton Dengan perhitungan sebagai berikut

Total barang keluar		total barang masuk	
Januari	= 35.524 karton	januari	= 37.000 karton
Februari	= 32.326 karton	februari	= 33.500 karton
Maret	= 34.152 karton	maret	= 35.000 karton
Total barang keluar = 102.002 karton		total barang masuk = 105.500 karton	

Nilai minimum pengadaan barang = total barang masuk – total barang keluar

Nilai minimum pengadaan barang =  $105.500 - 102.002 = 3.498$  karton

Nilai maximum pengadaan barang = total barang masuk

Nilai maximum pengadaan barang = 105.500 karton

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa

Nilai minimum pengadaan barang adalah 3.498 karton, artinya perusahaan harus menjaga persediaan minimal sebanyak 3.498 karton untuk dapat memenuhi permintaan

Nilai maximum pengadaan barang adalah 105.500 karton, yang merupakan total barang masuk selama 3 bulan



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pihak Gudang Softex melakukan stock opname setiap sebulan sekali, lebih tepatnya di akhir bulan. Namun hal ini masih kurang efisien dalam pengendalian persediaan.
2. Pihak Gudang Softex sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan barang, hal ini terjadi karena volume permintaan yang diajukan tergolong tinggi. Sehingga pengiriman mengalami kelebihan beban dan pengiriman terlambat. Selain hal itu, lead time yang lama, menjadi factor terjadinya keterlambatan dalam penerimaan barang.
3. Pihak Gudang Softex tidak memiliki standar jumlah dalam pengadaan barang. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan atau kekurangan persediaan.
4. Pengendalian persediaan pada Gudang Softex belum efisien. Hal ini terjadi karena Pihak Gudang Softex tidak menggunakan strategi atau metode khusus dalam pengendalian persediaan. Sehingga Pihak Gudang Softex sering mengalami kekurangan persediaan barang.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk pengendalian persediaan yang efektif, sebaiknya pihak Gudang Softex menggunakan metode atau strategi khusus dalam pengendalian persediaan.
2. Sebaiknya pihak Gudang Softex menetapkan standar minimum dan maximum dalam pengadaan barang. Hal ini dapat menghindari penumpukan maupun kekurangan persediaan
3. Pihak Gudang Softex sebaiknya melakukan stock opname lebih rutin agar pengendalian persediaan menjadi lebih efisien
4. Pihak perusahaan sebaiknya melakukan pemesanan pada waktu yang tepat agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang ke konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005
- Broto, W. Manajemen Persediaan. Yogyakarta: BPFE, 2006
- Debora, Memes, and Endang Kristiawati. "Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PD. Asia Agung Pontianak." *E-Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi* 3.2 (2023): 22-27.
- Donbursch, R., Fischer, S., & Stratz, R. Macroeconomics (12<sup>th</sup> ed) McGraw-Hill Education, 2018
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniardi, P. W. Consumer behavior. Dyrden Press, 1995
- Habibah, Nunung Uswatun. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku (ABC Analysis) Terhadap Penjadwalan Produksi (Pada Barang Habis Pakai)." *Jurnal Media Teknologi* 10.2 (2024): 119-129.
- Hawkins, D. I., & Mothersbaugh, D. L. Consumer behavior. Building Marketing Strategy. McGraw-Hill, 2013
- Khorida, A. R. "Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi Pada PT. Pardic Jaya Chemicals." *Balance Vocation Accounting Journal* 1.1 (2017).
- Krisnadi, A. Manajemen Operasi. Jakarta: penerbit XYZ, 2019
- Krugman, P. R., & Wells, R (Microeconomics(4<sup>th</sup> ed). Worth Publishers, 2015
- Kotler, P., & Keller, K. L. Marketing Management. Pearson (2016)
- Lamb, C. W., Hair, J. F., &McDaniel, C. MKTG. Cengage learning, 2017
- Lara, Rahmi. "Analisis Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada CV. Tekno Komputer." *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3.2 (2020): 125-133.
- Langke, Andreano V., Indrie D. Palendeng, and Merlyn M. Karuntu. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada PT. Tropica Cocoprime Menggunakan Economic Order Quantity." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.3 (2018).

- Leonardo, Enrico, Eka Nurmala, and Maya Sari. "ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN MANAJEMEN PERSEDIAAN DENGAN PENERAPAN METODE MIN-MAX DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. SAWIT JAMBI LESTARI." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* (2024): 1706-1719.
- Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Ed. 2, Jakarta: PT Raja Graha Persada, 2002.
- Miles. *Strategy, Structure and Performance in a Transition Economy: An Institutional Perspective on Configurations in Russia*. Jerman: Springer, 2008
- Milles, Matthew B. *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber Metode-Metode Baru. Cet. I. Jakarta: UI Press, 1992
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Oetari, Oetari, and Gunawan Pamudji Widodo. "Analisis pengendalian persediaan obat dengan metode ABC, VEN dan EOQ di rumah sakit bhayangkara kediri." *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 5.2 (2020): 97-109.
- Permata, Diah. "Strategi Pengendalian Persediaan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi." *jurnal ekonomi* 19.1 (2016): 1-14.
- Peter, J. P., Olson, J. C. *Consumer behavior & marketing strategy*. McGraw-Hill, 2010
- PSAK 14. *Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015
- Rafli, Moh. *STRATEGI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG BERDASARKAN ANALISIS SWOT PADA TOKO RAFLI REZKY JAYA KOTA PALU*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membeedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. *Economics* (19th ed). McGraw-Hil, 2010
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L.. *Consumer behavior*. Pearson, 2010

- Setiadi , N. J. Perilaku konsumen. Kencana, 2016
- Solomon, M. R. Consumer behavior. Buying, Having, and Being. Pearson, 2017
- Sugiyono. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: penerbit ABC, 2016
- Supriyono, R. A. Akuntansi Manajemen 1: Konsep Dasar Akuntansi  
Manajemen dan Proses Perencanaan. Yogyakarta:BPFE, 2020
- Trout, Jack. *Jack Trout on Strategy*. Britania Raya, Penerbit:McGraw-Hill  
Education, 2004
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D  
Bandung: Alfabeta, 2020
- Varian, H. R. *Intermediete Microeconomics: A Modern Approach* (9th ed)  
W.W. Norton & Company, 2014
- Warren,C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J.E. *Accounting*. Masson, OH:  
Cengage Learning, 2008
- Yunita, Anggita Vira, Arfie Laillya Azrawanda Putri, Yana Sulistyowati,  
Noneng R. Sukatmadiredja MM, Ainur Rohman, Mochamad  
Fatchurrohman, and Lailul Hidayat. "Strategi Efektif Pengendalian  
Persediaan Barang Jadi Dalam Bisnis Mochi Ao Daifuku:  
Meningkatkan Efisiensi Dan Kelayakan Operasional." *Jurnal Hilirisasi  
Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 50-56.

## LAMPIRAN UJI KEABSAHAN DATA

Nama Peneliti : Maharani Gita Anjani

NIM : 20 053 115

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Manajemen Bisnis

Judul Penelitian

“Strategi MIN-MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado”.

### **1. Uji Kredibilitas**

Dalam pengujian kredibilitas ini, penulis melampirkan foto pada saat melakukan wawancara terhadap 4 orang informan, dan surat permohonan pengambilan data yang dikeluarkan oleh jurusan untuk kepentingan perpanjangan penelitian dilapangan.

### **2. Uji Transferabilitas**

Dalam pengujian transferabilitas ini, penulis akan menjelaskan dengan rinci, jelas, dan sistematis mengenai hasil dari penelitian ini agar dapat lebih mudah untuk dipahami oleh semua kalangan pembaca.


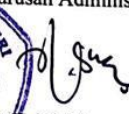

### **3. Uji Dependabilitas**

Dalam penelitian ini akan di audit agar dapat dipastikan bahwa penelitian ini benar-benar mengambil data dan penulis turun langsung ke lapangan.

### **4. Uji Konfirmabilitas**

Pengujian ini sama halnya dengan pengujian dependabilitas dimana setelah diaudit peneliti mengecek kembali hasil penelitian dan mengaitkan dengan proses penelitian.

## Lampiran 1.1 Uji Kredibilitas

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>POLITEKNIK NEGERI MANADO</b> Kampus Politeknik, Jalan Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Manado. PO BOX 1256 – 95252, Telp./Fax (0431) 811568 Website : www.polimdo.ac.id E-mail : informasi@polimdo.ac.id														
	Nomor : 120/PL12.7/TU/2024 Lampiran : – Perihal : <b>Pemohonan Ijin Penelitian</b>		Manado, 15 Juli 2024												
Kepada Yth. <b>Pimpinan PT Anuta Karya Prima, UD Sulut Sejahtera Cabang Manado</b> Di – Tempat.															
Dengan hormat, Sehubungan dengan penyusunan penelitian Skripsi mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado, maka dengan ini kami mohon agar berkenan membantu memberikan ijin pada mahasiswa yang nama-namanya tersebut di bawah ini :															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO.</th> <th>NAMA MAHASISWA</th> <th>NIM</th> <th>JUDUL SKRIPSI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Indah Marchellia Paparang</td> <td>20053122</td> <td>Analisis Sistem Kearsipan Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Pada UD Sulut Sejahtera</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Maharani Gita Anjani</td> <td>20053115</td> <td>Strategi Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL SKRIPSI	1	Indah Marchellia Paparang	20053122	Analisis Sistem Kearsipan Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Pada UD Sulut Sejahtera	2	Maharani Gita Anjani	20053115	Strategi Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado			
NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL SKRIPSI												
1	Indah Marchellia Paparang	20053122	Analisis Sistem Kearsipan Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Pada UD Sulut Sejahtera												
2	Maharani Gita Anjani	20053115	Strategi Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Indonesia Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado												
Adapun data-data yang diberikan kepada mahasiswa yang diatas, kiranya akan memberi kontribusi positif bagi pengembangan Skripsi mereka.															
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.															
 Ketua Jurusan Administrasi Bisnis,  <b>Juliet P. T. Makinggung, SE., M.Si</b> NIP. 19730722 200212 2 001															

Lampiran 1.2 Uji Kredibilitas

Dokumentasi wawancara



Wawancara Bersama Kepala Gudang



Wawancara Bersama Ass. Kep gudang



Wawancara bersama karyawan gudang



foto bersama

## UJI KONFIRMABILITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Daisy Iriany Erni Sundah, SE, M.Ed.M

Dosen Pembimbing 1.

Nama : Dr. Nancy H. J. Mandey, SE, M.Si

Dosen Pembimbing 2.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Maharani Gita Anjani

Pendidikan : Politeknik Negeri Manado

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Manajemen Bisnis

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di gudang Softex PT Anuta Karya Prima Cabang Mando dan yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian maka dari itu kami selaku dosen pembimbing 1 dan 2 telah menyepakati dan menyetujui penelitian mahasiswa tersebut.

Manado, 25 Juli 2024

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr. Daisy I. E. Sundah, SE, M.Ed.M**  
Nip. 19630109 198903 2 001

**Dr. Nancy H. J Mandey, SE, M.si**  
Nip. 19660823 199303 2 005

### Transkrip Wawancara Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara. Oleh karena itu dalam penelitian “Strategi MIN-MAX Dalam Pengendalian Persediaan Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Di Gudang Softex Pada PT Anuta Karya Prima Cabang Manado” berikut informasi mengenai informan dalam penelitian ini:

No	Nama	Jabatan	Lama bekerja	Keterangan
1	Adit	Kepala Gudang	6 Tahun	28 Juli 2024
2	Rizal	Assisten Kepala Gudang	3,5 Tahun	28 Juli 2024
3	Sarjan	Karyawan	4 Tahun	28 Juli 2024
4	Zulaiman	Karyawan	5 Tahun	28 Juli 2024

Dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada para informan. Berikut transkrip wawancara

Informan	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Berapa kali kegiatan stock opname dilakukan	Stock opname dilakukan sekali sebulan setiap akhir bulan
2		Jadwal stock opname yaitu setiap akhir bulan
3		Sekali sebulan
4		Setiap akhir bulan
1, 2, 3,4	Dimana pabrik manufaktur berada	Kota Tanggerang
1	Apa yang menjadi penyebab keterlambatan dalam penerimaan barang	Kami sering terlambat menerima barang karna volume permintaan kami tinggi, makanya proses

Informan	Pertanyaan	Jawaban informan
2		pengiriman mengalami kelebihan beban Biasanya terlambat karena barang yang kami pesan sangat banyak
3,4		Barangnya banyak, pengiriman jadi lama karna volume banyak makanya butuh waktu lebih dan akhirnya terlambat menerima barang
,2,3,4	Berapa banyak barang yang dipesan dalam sekali pemesanan	30.000 karton sampai 35.000 karton
1		Dengan volume permintaan yang tinggi maka kami memerlukan cukup banyak waktu untuk dapat menerima persediaan barang. Maka dari itu kami mengalami kekurangan atau bahkan kehabisan barang. Tapi terkadang permintaan kami bisa lebih dari itu, tergantung keadaan. Soalnya kami melakukan pemesanan tanpa standar maximum
1,2,3,4	Berapa lama waktu yang diperlukan mulai dari pemesanan sampai penerimaan barang dari pabrik	Biasanya paling cepat itu 3 hari dan paling lama 7 hari
1	Strategi apa yang digunakan untuk mengendalikan prsediaan	Sebenarnya kami tidak menerapkan strategi apapun di Gudang ini untuk pengendalian persediaan, kami hanya melakukam kerja sama tim dalam pendistribusian barang agar sebisa mungkin dapat memenuhi permintaan konsumen
2.3		Kami tidak ada strategi untuk mengendalikan persediaan digudang, kami hanya menjalankan pekerjaan sesuai instruksi dari kepala Gudang, barang dating, kami angkut kedalam mobil box kemudian kami antar ke konsumen. Hanya itu saja

Informan	Pertanyaan	Jawaban informan
4		Tidak ada strategi apa-apa, yang penting ada persediaan, ada permintaan, kami antar ke konsumen
1,2, dan 4	Berapa banyak permintaan dalam setiap harinya	Tiap hari itu permintaan selalu tinggi, mulai 1500 sampai 2200 karton, setiap pagi ada pengantaran ke konsumen, kami mengantar barang ke konsumen sesuai hari kerja perusahaan yaitu senin sampai sabtu
3		Selama ini biasanya keluat Gudang setiap hari. Sekitar 1000 sampai 2500 karton
1	Apakah pernah mengalami penumpukan atau kekurangan persediaan	Kami sangat sering mengalami penurunan atau kekurangan persediaan, bahkan tidak jarang kami kehabisan persediaan. Jika hal itu terjadi, kami langsung mengkonfirmasi konsumen kami atas keterlambatan pengiriman dan akan memakan waktu yang lebih
2,3,4		selama kami bekerja di gudang Softex pada PT Anuta Karya Prima, kami lebih sering mengalami penuruna persediaan, dan sepertinya belum pernah mengalami penumpukan persediaan. Jika persediaan kurang atau habis dan permintaan konsumen meningkat, kami memberitahukan konsumen agar memberi kami waktu untuk dapat mengirimkan barang ke konsumen
1,2	Apakah Gudang softex PT Anuta Karya Prima memiliki prediksi permintaan	Tidak ada prediksi permintaan yang kami gunakan, kami hanya mengirim barang sesuai dengan jumlah permintaan terkadang kami juga kerepotan jika stok menipis atau bahkan habis sedangkan kami mendapatkan banyak permintaan dari konsumen

Informan	Pertanyaan	Jawaban informan
3		Tidak ada, kami tidak memiliki prediksi permintaan
4		Kami tidak ada prediksi atau sebagainya untuk permintaan, hal ini juga yang mungkin menjadi kendala kami dalam pengendalian persediaan. Tidak jarang kami harus berputar otak kalau stok habis atau menipis dan permintaan semakin banyak